

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan kepemimpinan karismatik terhadap kinerja guru. Kepemimpinan karismatik yang baik akan mampu meningkatkan kinerja guru, semakin tinggi kepemimpinan karismatik maka akan semakin baik kinerja guru.
2. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan kepemimpinan karismatik terhadap komunikasi Internal. Kepemimpinan karismatik yang baik akan mampu meningkatkan komunikasi internal, semakin tinggi kepemimpinan karismatik maka akan semakin baik komunikasi internal guru.
3. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja guru. Disiplin kerja yang tinggi akan mampu meningkatkan kinerja guru, semakin tinggi disiplin kerja maka akan semakin baik kinerja guru.
4. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan disiplin kerja terhadap lingkungan kerja. Disiplin kerja yang tinggi akan mampu meningkatkan lingkungan kerja yang baik, semakin tinggi disiplin kerja maka akan semakin baik lingkungan guru.
5. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan komunikasi internal terhadap kinerja kerja guru. Komunikasi internal yang baik akan mampu meningkatkan kinerja guru. Semakin tinggi komunikasi internal maka akan semakin baik kinerja guru.
6. Terdapat pengaruh langsung positif yang signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Lingkungan kerja yang baik akan meningkatkan kinerja guru. Semakin tinggi lingkungan kerja maka akan semakin baik kinerja guru.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan kepemimpinan karismatik terhadap kinerja melalui komunikasi internal. Komunikasi internal memediasi

pengaruh antara kepemimpinan karismatik dan kinerja. Semakin tinggi dan baik Komunikasi internal akan memengaruhi kepemimpinan karismatik dan kinerja guru.

8. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan disiplin kerja terhadap kinerja melalui lingkungan kerja. Lingkungan kerja memediasi pengaruh antara disiplin kerja dan kinerja. Semakin tinggi dan baik lingkungan kerja akan semakin memengaruhi disiplin kerja dan kinerja guru.

## **5.2 Implikasi**

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting terkait dengan pengaruh langsung positif yang signifikan dari kepemimpinan karismatik, disiplin kerja, lingkungan kerja, dan komunikasi internal terhadap kinerja guru di SMPN sebagai berikut:

1. **Kepemimpinan Karismatik Pengaruh Langsung Terhadap Kinerja**  
Implikasinya adalah bahwa seorang pemimpin yang karismatik dapat mempengaruhi dan mendorong orang-orang di sekitarnya untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan keinginan kepemimpinannya. Kepala sekolah yang memiliki karakteristik kepemimpinan karismatik, seperti empati dan proporsionalitas, dapat membangun hubungan yang kuat dengan para guru dan menjadi pembicara yang handal. Dengan kemampuan ini, kepala sekolah dapat melakukan pengawasan yang lebih efektif dan memastikan bahwa seluruh anggota tim sekolah bergerak menuju tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan yang peneliti lakukan di sekolah, yaitu dengan menyediakan ruang bagi guru untuk melakukan pengembangan diri, kolaborasi, dan mendahulukan kepentingan bersama bagi kemajuan tim sekolah. Dengan kepemimpinan yang baik, guru menjadi lebih termotivasi dan dapat bekerja dengan lebih produktif, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja guru.
2. **Disiplin Kerja Pengaruh Langsung Terhadap Kinerja**  
Implikasinya adalah bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang disiplin memiliki dampak positif

pada pertumbuhan dan perkembangan siswa. Disiplin kerja mencakup dedikasi, tanggung jawab, dan ketepatan waktu dalam menjalankan tugas yang diberikan. Peningkatan disiplin kerja ini mencakup kompetensi kepribadian guru yang menunjukkan kemampuan personal yang baik, positif, dan berakhlak mulia, serta menjadi teladan bagi siswa. Hal ini juga sejalan dengan langkah-langkah yang peneliti terapkan di sekolah, di mana guru diundang untuk membuat kesepakatan dan komitmen bersama terkait dengan disiplin positif, yang dimulai dengan memastikan guru hadir tepat waktu, menjaga kedisiplinan di lingkungan sekolah, dan menjadi contoh yang baik bagi siswa.

3. Lingkungan Kerja Pengaruh Langsung Terhadap Kinerja Guru Implikasinya adalah pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para guru, yang mencakup beberapa faktor, seperti kondisi ruangan yang bersih dan sehat, hubungan yang harmonis antar sesama guru, tersedianya fasilitas kerja yang memadai, dan pencahayaan ruang yang optimal. Lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan konsentrasi guru dalam mengajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti juga telah menerapkan langkah-langkah ini di sekolah dengan menciptakan ruang guru yang nyaman dan kondusif, seperti menyediakan pencahayaan yang cukup, ruang ber-AC, serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan lingkungan kerja yang baik, guru merasa dihargai dan diberdayakan, sehingga mereka dapat memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas mereka.
4. Komunikasi Internal Pengaruh Langsung Terhadap Kinerja Guru Implikasinya adalah bahwa komunikasi internal yang efektif sangat penting untuk membangun budaya sekolah yang positif dan mendorong keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan dan inisiatif sekolah. Komunikasi yang baik akan meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi antar guru, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kinerja mereka. Komunikasi internal dapat dilatih melalui kegiatan bersama, seperti pelatihan dan diklat yang diadakan di sekolah maupun oleh dinas terkait. Semakin baik komunikasi internal di antara guru, semakin besar potensi mereka untuk bekerja bersama secara efektif

dalam mencapai tujuan sekolah. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan dan memfasilitasi pemecahan masalah yang lebih baik, sehingga mendorong peningkatan kinerja guru di kelas dan dalam kegiatan sekolah secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan faktor-faktor ini dalam budaya sekolah, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kemajuan para guru dan, pada akhirnya, meningkatkan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dengan lebih baik.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kinerja guru SMPN sebagai berikut:

1. Untuk peran kepemimpinan karismatik dalam meningkatkan kinerja guru menjadi teladan yang inspiratif, membangun hubungan emosional yang kuat dengan guru, mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, memberikan penghargaan dan pengakuan, mengembangkan visi yang menginspirasi, memberikan dukungan dan fasilitas untuk pengembangan diri, mengelola konflik dengan bijaksana. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan karismatik dapat menciptakan lingkungan sekolah yang penuh motivasi, mendukung peningkatan kinerja guru, dan menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik. Kepemimpinan yang menginspirasi dan berbasis pada nilai-nilai positif akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja dan semangat kerja seluruh anggota sekolah.
2. Untuk meningkatkan disiplin kerja guru dan mendukung kemajuan pembelajaran ada beberapa langkah strategis yang berfokus pada penguatan keterampilan komunikasi antara guru dan kepala sekolah seperti pelatihan dan sosialisasi, pemberian teladan oleh kepala sekolah, penerapan sistem penghargaan dan sanksi, komunikasi yang terbuka, monitoring dan evaluasi secara berkala. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kedisiplinan kerja guru dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Untuk menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan karismatik terhadap komunikasi internal, perlu adanya program pelatihan workshop yaitu membangun teknik komunikasi yang efektif, cara membangun keterbukaan, dan strategi meningkatkan kerja sama antara guru dan kepala sekolah. workshop bisa mencakup simulasi atau role play yang menggambarkan situasi komunikasi antara guru dan kepala sekolah atau bisa juga dilakukan dengan diskusi kelompok berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama, sehingga para guru dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang diperoleh dalam situasi nyata. Setelah pelatihan, penting untuk melakukan evaluasi terkait efektivitas workshop. Kepala sekolah bisa meminta umpan balik dari peserta mengenai materi yang disampaikan dan penerapan praktik yang telah dipelajari. Dengan demikian, ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan pelatihan ini dapat memfasilitasi peningkatan komunikasi internal yang lebih terbuka, efektif, dan berbasis pada kerjasama tim yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
4. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan disiplin kerja guru adalah membangun komunikasi yang terbuka dan transparan, mengadakan kegiatan team building, memberikan ruang untuk partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, pemberian penghargaan dan pengakuan, menyediakan lingkungan fisik yang nyaman. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan disiplin kerja guru dapat meningkat, dan pada saat yang sama, tercipta lingkungan kerja yang positif dan mendukung bagi perkembangan profesional guru.
5. Untuk meningkatkan komunikasi internal terhadap kinerja guru melalui program pengembangan keprofesionalan seperti menyusun program pengembangan keprofesionalan yang terstruktur dengan pelatihan yang relevan sesuai kebutuhan guru di sekolah, seperti teknik komunikasi yang efektif, keterampilan kolaboratif, dan manajemen kelas yang baik. Melibatkan guru dalam penyusunan program. Mentoring dan pembimbingan antar guru

Dengan mengimplementasikan program pengembangan keprofesionalan yang terstruktur dan berkelanjutan, kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dan kualitas komunikasi internal di sekolah, yang akhirnya berdampak positif terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran di SMPN

6. Untuk meningkatkan disiplin kerja guru, perlu diciptakan lingkungan kerja yang kondusif seperti Pembuatan Aturan Bersama, Fasilitas yang Nyaman dan Aman, pembinaan dan konseling, membangun komunikasi terbuka, pengelolaan waktu yang baik dan lainnya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman, aman, dan menyenangkan, tetapi juga mendukung disiplin kerja yang tinggi di kalangan guru, yang akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kinerja dan kualitas pembelajaran di sekolah.
7. Untuk meningkatkan komunikasi internal antar guru dan menciptakan interaksi yang produktif dalam bekerja seperti forum diskusi dan Pertemuan, rutin, kolaborasi dalam pengambilan keputusan, pemberdayaan guru dalam pemecahan masalah, peningkatan kesadaran dan ikhlas dalam bekerja, kegiatan bersama untuk meningkatkan kepedulian sosial dan lainnya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan komunikasi internal antar guru bisa lebih terbuka, efektif, dan produktif. Hal ini akan berkontribusi pada terciptanya suasana kerja yang positif, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
8. Untuk meningkatkan kinerja guru, perlu diperhatikan lingkungan kerja guru seperti pemberian ruang untuk berinovasi dan mengekspresikan kemampuan, fasilitasi pengembangan diri dan pendidikan lanjutan, membangun lingkungan kerja yang kondusif dan positif, mendorong kolaborasi dan kerjasama antar guru, penciptaan rasa aman dan nyaman dalam bekerja dan lainnya. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan lingkungan kerja yang positif dan kondusif dapat tercipta, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja guru secara signifikan.